

**PENGARUH PEMBIAYAAN UMKM, KECUKUPAN MODAL,
EFISIENSI OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2013 - 2017)**



SKRIPSI

**Disusun untuk melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

GHAIDA FATHIHATU SABILA

NIM : 1407025050

NIMKO : 3954020214049

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2013-2017)”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 28 Juli 2018



(Ghaida Fathihatu Sabila)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)**”, ditulis oleh Ghaida Fathihatu Sabila, NIM: 1407025050, NIMKO: 3954020214049 telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



Fajar Mujaddid, S.E., M.M

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2013-2017)**”, ditulis oleh Ghaida Fathihatu Sabila, NIM: 1407025050, NIMKO: 3954020214049, telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua


05/08/18

Ir. Agung Haryanto, M.E.

Sekretaris


19/8/2018

Fajar Mujaddid, S.E., M.M

Anggota/Pembimbing


31/8/2018

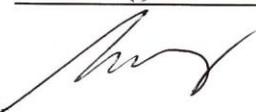
Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.

Anggota/Penguji I


31/8/2018

M.A.S Sridjoko Darodjatun ST.M.SI

Anggota/Penguji II


27/8/2018

ABSTRAKSI

Ghaida Fathihatu Sabila, *Pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis melakukan penelitian dalam ruang lingkup pengaruh pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah. Bagaimana pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pertumbuhan laba yang positif pada bank syariah perlu dipertahankan sebab mampu mempengaruhi kelangsungan kinerja bank. Dari sisi lain, tingkat kepercayaan masyarakat juga dilihat dari kinerja bank syariah itu sendiri. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah tersebut dengan menggunakan variabel Pembiayaan UMKM (PUMKM), Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap rasio pertumbuhan laba (ROA). Variabel tersebut akan menjelaskan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bank syariah yang naik tipis dan menjelaskan hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan UMKM (PUMKM), CAR, BOPO dan NPF secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0.0000 < 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pembiayaan umkm (PUMKM) berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0.0276 < 0.05$. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai sig. $0.7759 > 0.05$. BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0.0000 < 0.05$. NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0.0001 < 0.05$. Serta dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.824742 mengartikan bahwa kemampuan model regresi yang terdiri dari Pembiayaan UMKM, CAR, BOPO dan NPF sebagai variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan ROA sebagai variabel dependen sebesar 82.47% dan sisanya 17.53% perubahan ROA dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan penulis.

Kata Kunci : PUMKM, CAR, BOPO, NPF, ROA, Regresi Data Panel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat	12
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Profitabilitas	19
B. <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
C. Definisi Pembiayaan	21
D. Pembiayaan UMKM	22
E. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
F. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).....	26
G. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	27
H. Hubungan Antar Variabel	29
I. Kerangka Berpikir.....	31

J. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
B. Metode Pengumpulan Data	36
C. Metode Pengolahan Data	37
D. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV Hasil Penelitian	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Data dan Pembahasan	45
BAB V Penutup	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Nominal dalam Miliar Rp ..3	
Tabel 1.2 Pembiayaan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha6	
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu13	
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan ROA21	
Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan CAR26	
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan BOPO27	
Tabel 2.4 Kriteria Kesehatan NPF29	
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian34	
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian45	
Tabel 4.2 Hasil Regresi data panel dengan menggunakan <i>common effect</i>47	
Tabel 4.3 Hasil Regresi data panel dengan menggunakan <i>fixed effect</i>48	
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow50	
Tabel 4.5 Hasil Regresi data panel dengan <i>random effect</i>51	
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman49	
Tabel 4.7 Hasil Uji T54	
Tabel 4.8 Hasil Uji F55	
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi56	
Tabel 4.10 Persamaan Model Regresi57	
Tabel 4.11 Model Regresi Tiap Bank Umum Syariah58	
Tabel 4.12 Hubungan Variabel Independen terhadap Pertumbuhan Laba .61	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Rasio NPF Bank Umum Syariah	3
Gambar 1.1 Tingkat Rasio BOPO Bank Umum Syariah.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, sebab bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan. Bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat yakin dan banyak melakukan transaksi di bank tersebut, salah satunya dalam meningkatkan profitabilitas. Peningkatan laba pada bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bagi para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana.¹ Peran bank syariah yang sangat penting dalam dunia perbankan, membuat bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar perbankan dengan prinsip syariah tersebut tetap berjalan sehat dan efisien.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank dalam kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan aktivitya secara produktif pada periode tertentu.² Untuk mengukur profitabilitas bank digunakan tingkat *Return On Assets* (ROA) karena semakin besar ROA suatu bank, menandakan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset dalam kinerjanya.³

Dalam menjalankan aktivitas guna meningkatkan kinerjanya, bank syariah perlu memperkuat fungsi ekonomis harta yang selalu senantiasa diberdayakan. Agar aktifitas ekonomi berjalan sehat, maka harta harus berputar dan bergerak di kalangan masyarakat, baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi.⁴ Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain

¹ Rima Yunita, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3(2), Juli 2014, h.144.

² Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 98.

³ Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2 (2), 2013, h.3.

⁴ Imro Atul Mufidah, *Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sektor Ekonomi Sekunder, dan Sektor Ekonomi Tersier terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 (5), Mei 2016, h.402.

untuk mendukung investasi yang telah direncanakan tersebut, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵

Sektor ekonomi di Indonesia dalam peran pembiayaan secara faktual banyak didukung oleh sektor perdagangan yang salah satunya adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sektor UMKM mampu tetap bertahan sehingga mempunyai keunggulan dan sangat berpotensi untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula.⁶

Jumlah dominan yang diikuti dengan peningkatan pembiayaan pada sektor perdagangan, membuat pihak bank juga harus tetap akurat dalam menganalisa pengaruh yang mampu menghambat kinerja dan pertumbuhan pembiayaan pada sektor perdagangan khususnya pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mendukung pertumbuhan laba bank syariah. Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang terbit pada 19 September 2017 menunjukkan bahwa laba perbankan syariah hanya naik tipis 1,56% dari Rp. 450 Miliar menjadi Rp. 457 Miliar. Laba yang didapat bank syariah tersebut tidak sedikit berasal dari kredit perumahan serta modal kerja untuk usaha menengah kecil dan mikro (UMKM). Akibat logisnya, imbal hasil dari aset turun dari 0,63% menjadi 0,56% sehingga kualitas aset bank syariah menurun, jauh di bawah ambang batas 1,5%.⁷ Pada tabel 1.1 halaman 3 berikut dipaparkan pertumbuhan laba bank umum syariah pada empat tahun terakhir yang menunjukkan pertumbuhan fluktuatif hingga pada akhir tahun 2017 terjadinya penurunan tingkat laba yang digambarkan juga pada penurunan rasio *Return On Assets* (ROA).

⁵ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), h. 296.

⁶ Muslimin Kara, *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar*, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 47 (1), Juni 2013, h. 272.

⁷ https://m.kontan.co.id/news_analisis/tantangan-bank-syariah (diakses pada 11 Oktober 2017)

Tabel. 1.1
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Nominal dalam Miliar Rp⁸

Periode	2014	2015	2016	2017					
				Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
ROA (%)	0,41	0,49	0,63	1,04	0,98	1,00	0,70	0,73	0,63
Laba	822	977	1.426	2.714	2.557	2.631	1.859	1.933	1.697

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia

Peran penting yang ingin ditunjukkan oleh bank syariah dalam memperbaiki keadaan ekonomi di Indonesia yaitu dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menggerakkan usahanya pada sektor riil. Sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 2008 hingga berdampak kepada usaha properti yang mengalami penurunan sejak tahun 2015, pemerintah memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah dengan memberikan modal lalu pengusaha mikro, kecil dan menengah memperoleh skema pembiayaan syariah yang dibutuhkan. Salah satu hambatan yang harus dihadapi oleh bank syariah dalam memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah adalah berisiko tidak tertagihnya pembiayaan tersebut atau terjadinya kredit macet sehingga berdampak pada kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan modal.⁹

Hambatan yang harus dihadapi oleh bank syariah dalam pertumbuhan laba yaitu bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh bank, menyebabkan bertambahnya waktu untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah atau *Non performing Finance* (NPF).¹⁰ Menurut Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa

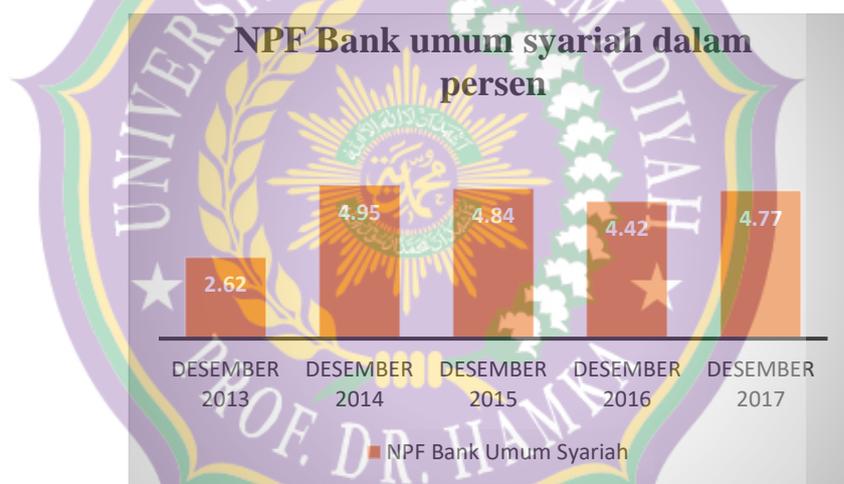
⁸ www.ojk.co.id (diakses pada 12 Januari 2018)

⁹ Taudlikhul Afkar, *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kecukupan Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, *Journal of Islamic Economic*, Vol.1 (2), Juli 2017, h. 185.

¹⁰ A. Wangsawidjaja. Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 89.

Keuangan (OJK) Deden Firman, pertumbuhan pembiayaan yang tinggi tidak dibarengi dengan kinerja yang positif. Rasio kredit macet di perbankan syariah atau *Non-Performing Financing* (NPF) masih tinggi.¹¹ Kemudian informasi menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK Ahmad Soekro di Kantor OJK, rasio pembiayaan bermasalah (Non Performing Finance/NPF) pada Bank Syariah masih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) pada Bank Konvensional. Tercatat, sejak triwulan IV 2016 hingga Oktober 2017 angka NPF bank Syariah berada di angka 4,12% yang jauh melampaui NPL Bank Konvensional sebesar 2,96%.

Gambar 1.1
Tingkat Rasio NPF Bank Umum Syariah¹²



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Dari data yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah hingga Desember 2017 pada gambar di atas, diketahui bahwa tingkat NPF bank syariah masih tergolong tinggi yaitu hingga 4.77%, sehingga pengaruh pembiayaan bermasalah tinggi ini dapat menghambat pendapatan laba bersih bank syariah. Pembiayaan cukup besar didapatkan dari kredit perumahan maupun modal kerja untuk usaha

¹¹<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbanksyariah.cukup.tinggi> (diakses pada 09 November 2017 pukul 19:45 WIB).

¹² www.ojk.co.id (diakses pada 10 Juli 2018 pukul 15.45)

menengah kecil dan mikro (UMKM) karena basisnya sangat besar dan cocok untuk pembiayaan perbankan syariah.¹³

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian, sebab dengan modal yang mencukupi memungkinkan bagi manajemen bank untuk bekerja dengan efisiensi yang tinggi seperti yang dikehendaki oleh para pemilik modal bank tersebut.¹⁴ Namun permasalahan yang dihadapi bank syariah saat ini adalah permodalan yang terbatas. Saat ini bank syariah membutuhkan modal baru untuk meningkatkan ekspansi aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) di tahun-tahun mendatang. Modal baru yang datang itu akan didapat dari investor baru yang berkomitmen untuk menyuntikkan modal ke bank syariah, namun modal baru dari investor tersebut baru akan dirasakan pada dua tahun mendatang.

Perbankan syariah memiliki banyak tantangan. Misal, perbankan syariah memiliki rasio pembiayaan bermasalah yang tinggi sehingga menyebabkan perlambatan pembiayaan. Di sini, pemegang saham harus dapat mengarahkan bank syariah berjalan sesuai dengan kemampuan bisnis mereka. Segmen pembiayaan yang menjadi andalan perbankan syariah saat ini adalah pembiayaan konsumen, usaha kecil dan menengah dan mikro (UMKM).¹⁵

Perekonomian Indonesia yang didukung oleh perkembangan UMKM yang dinamis dan berdaya saing akan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Kegiatan bisnis UMKM yang dinamis juga berpotensi dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan memperkecil perbedaan pendapatan.¹⁶ Perbankan syariah menjadi salah satu pilihan untuk mengakomodasi pembiayaan UMKM yang terus berkembang. Meskipun sudah menunjukkan geliat pertumbuhan dari segi

¹³ <https://economy.okezone.com/read/2017/12/15/320/1831077/data-ojk-ungkap-kredit-bermasalah-bank-syariah-4/12-lebih-konvensional-2-96#lastread> (diakses pada Jum'at, 15 Desember 2017 pukul 19:58 WIB)

¹⁴ Syamsurizal, *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return On Asset) pada BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia)*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.19 (2), 2016, h. 156.

¹⁵ <http://analisis.kontan.co.id/news/modal-kendala-bank-syariah> (diakses pada 28 September 2017 pukul 12:35 WIB)

¹⁶ Zarmawis Ismail, dkk, *Peranan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) Non-Bank dalam Pembiayaan Usaha Mikro*, (Jakarta: LIPI Press, Juni 2014), h.1.

pembiayaan, industri perbankan syariah menilai upaya meningkatkan eksporsur ke sektor riil, terutama segmen nasabah kecil masih menantang. Selain berhadapan dengan rendahnya permintaan, tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah terkait kualitas.¹⁷ Besarnya penyaluran pembiayaan UMKM yang disalurkan bank syariah tentu akan membantu pertumbuhan laba bersih, sebab pembiayaan yang didapatkan dari kredit perumahan maupun modal kerja untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) basisnya sangat besar dan cocok untuk pembiayaan perbankan syariah.¹⁸

Tabel 1.2 pada halaman 7 berikut ini menggambarkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan UMKM yang fluktuatif hingga akhir tahun 2017. Dari data tersebut diketahui bahwa penyaluran pembiayaan pada sektor non UMKM lebih besar dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan UMKM. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba, bank syariah di sarankan untuk memperluas penyaluran pembiayaan UMKM. Meskipun berbagai persoalan muncul dalam penyaluran pembiayaan UMKM seperti sulitnya UMKM dalam mengakses berbagai sumber ekonomi, tidak banyak kelompok masyarakat yang memiliki komitmen bagi pengembangan UMKM termasuk dalam hal ini mengonsumsi produk yang dihasilkan oleh UMKM, namun sektor ini harus terus dikembangkan khususnya pada perbankan syariah sebab sektor ini diharapkan mampu menjadi sektor pendukung bagi pertumbuhan ekonomi namun tetap harus memperhatikan kualitas dan risiko yang akan didapat dari tingginya penyaluran pembiayaan tersebut agar terhindar dari tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi.¹⁹

¹⁷ m.bisnis.com/kalimantan/read/20171124/446/712106/pembiayaan-umkm-bank-syariah-masih-menantang (diakses pada 24 November 2017 pukul 02:00 WIB)

¹⁸ <https://economy.okezone.com/read/2017/12/15/320/1831077/data-ojk-ungkap-kredit-bermasalah-bank-syariah-4/12-lebih-konvensional-2-96#lastread> (diakses pada Jum'at, 15 Desember 2017 pukul 19:58 WIB)

¹⁹ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017) h. 93.

Tabel 1.2
Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha
pada Bank Umum Syariah ²⁰

Penggunaan dan Kategori Usaha	2014	2015	2016	2017				
				Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Modal Kerja (UMKM)	33.904	26.650	28.458	28.973	29.112	28.828	28.027	28.973
Bukan UMKM	28.730	36.990	39.962	41.127	42.408	41.833	42.277	43.215

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Indonesia

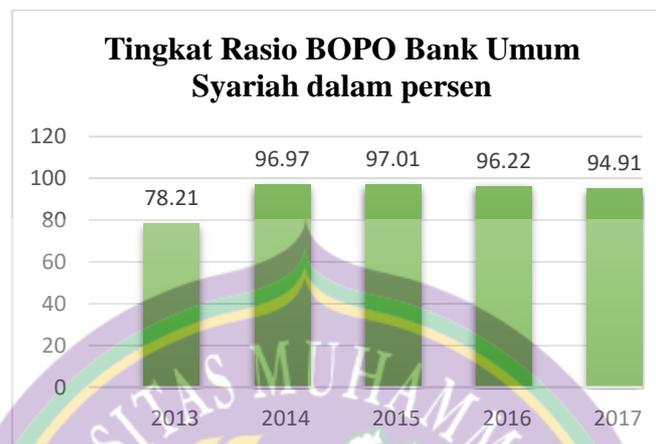
Pertumbuhan laba perbankan syariah juga didukung serta dapat dilihat pada besarnya rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional pada 12 bulan terakhir dalam periode yang sama. Semakin rendah tingkat BOPO, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya. Semakin besar rasio BOPO pada suatu perusahaan atau bank, maka tingkat pertumbuhan laba yang diperoleh bank semakin kecil. Hal ini dikarenakan bank tidak dapat menekan biaya operasional sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh bank menjadi kecil.²¹ Informasi yang didapat dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI), tingkat rasio BOPO menurun (membaik) dari 97,20% menjadi 95,63%. Meskipun begitu, rasio itu jauh di atas

²⁰ www.ojk.co.id (diakses pada 20 Maret 2018)

²¹ Rida Hermina dan Edy Suprianto, *Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.3 (2), Juli 2014, h. 131.

ambang batas 70-80% yang berarti perbankan syariah belum efisien²² seperti yang terlihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Tingkat Rasio BOPO Bank Umum Syariah²³



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia

Laba yang dihasilkan bank syariah memang harus dipertahankan demi kelangsungan kinerja perbankan syariah sebab ketika kinerja bank syariah menurun maka kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan menurun dan profitabilitas bank pun akan ikut berpengaruh seperti menurunnya keuntungan bank atas kegiatan usahanya.²⁴ Tingginya tingkat profitabilitas atau laba yang dihasilkan bank syariah akan meningkatkan modal perbankan sehingga dapat menurunkan tingkat kesulitan bank syariah, namun ketidakmampuan bank dalam mendapatkan serta mempertahankan laba akan berdampak buruk pada kualitas aset dan modal bank sehingga bank dapat mengalami kerugian.²⁵ Peran bank Syariah yang lebih banyak ke sektor riil dan pengaruh besar kecilnya rasio pendukung pertumbuhan laba seperti yang telah dijelaskan, menjadikan penelitian ini perlu dilakukan. Dalam hal

²² https://m.kontan.co.id/news_analisis/tantangan-bank-syariah (diakses pada 11 Oktober 2017)

²³ www.ojk.co.id (diakses pada 20 Maret 2018)

²⁴ Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi, *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014*, Jurnal Ekonomi Syariah terapan dan teori, Vol. 3 (7), Juli 2016, h. 562.

²⁵ Yunita Wulandari, dkk, *The Impact of Macroeconomic and Internal Factors on Banking Distress*, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7 (3), 2017, h. 431.

ini, pembiayaan syariah khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah berpotensi memberikan laba sekaligus membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pembiayaan UMKM, Kecukupan modal yang akan diukur dengan rasio CAR, tingkat efisiensi menggunakan rasio BOPO dan pembiayaan bermasalah menggunakan rasio NPF terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari keempat variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum syariah. Penulis menduga beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya Pembiayaan UMKM, CAR, BOPO dan NPF. Penelitian yang membahas mengenai bahasan yang sama pernah dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel pembiayaan UMKM dan CAR. Hasilnya adalah terdapat pengaruh pembiayaan syariah UMKM terhadap kemampuan bank mendapatkan laba secara parsial sebesar 70.8% sedangkan secara parsial rasio CAR berpengaruh sebesar -51.9%.²⁶

Penelitian dengan bahasan yang sama juga pernah dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel yang menggunakan variabel CAR, NPF dan BOPO dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel CAR dan NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.²⁷ Berbeda dengan penelitian lain yang menggunakan variabel Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasilnya adalah NPF secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁸

²⁶ Taudlikhul Afkar, *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, h. 197.

²⁷ Syamsurizal, *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return On Asset) pada BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia)*, h.174.

²⁸ Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi, *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014*, h.573.

Kemudian penelitian lain dengan bahasan yang sama pernah dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO. Hasilnya adalah diketahui CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁹ Berbeda dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.³⁰

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian dan data-data di atas yang memberikan hasil berbeda atas penelitian yang satu dengan yang lainnya (*research gap*), penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2013-2017)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat di Identifikasikan. Masalah tersebut berkaitan dengan pengaruh pembiayaan UMKM, kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Beberapa masalah yang dapat di Identifikasikan antara lain :

1. Laba perbankan Syariah hanya naik tipis 1,56% dari Rp. 450 Miliar menjadi Rp. 457 Miliar yang didapat dari informasi Statistik Perbankan Indonesia sehingga menyebabkan kualitas aset bank syariah menurun.
2. Selain berhadapan dengan rendahnya permintaan dan kurangnya penyaluran pembiayaan UMKM, tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah terkait kualitas yang berdampak pada tingginya pembiayaan macet.

²⁹ Rima Yunita, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, h. 155.

³⁰ Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, h.81.

3. Rasio pembiayaan bermasalah di perbankan syariah atau *Non-Performing Financing* (NPF) masih tinggi. Tercatat, sejak triwulan IV 2016 hingga Oktober 2017 angka NPF bank Syariah berada di angka 4,12% yang jauh melampaui NPL Bank Konvensional sebesar 2,96% .
4. Hambatan yang dihadapi bank syariah yaitu hingga akhir tahun 2017 tingkat permodalan yang terbatas.
5. Tingkat rasio BOPO masih tinggi dan jauh di atas ambang batas 70-80%, hingga akhir tahun 2017 tingkat rasio BOPO sebesar 94.91% sehingga menunjukkan perbankan syariah belum efisien.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas. Penulis menganalisa pengaruh pembiayaan UMKM, kecukupan modal, tingkat efisiensi operasional, dan pembiayaan bermasalah terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah yang dilihat dari laporan keuangan triwulan bank umum syariah pada web resmi masing-masing bank umum syariah tersebut, laporan keuangan bank umum syariah yang telah dipublikasi Bank Indonesia secara triwulan pada periode 2013-2017 serta statistik perbankan syariah lima tahun terakhir pada publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul pada penelitian ini yang diajukan ke dalam pertanyaan penelitian (*research questions*) yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Kecukupan Modal terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah secara parsial?

3. Bagaimana pengaruh Tingkat Efisiensi Operasional terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh Pembiayaan UMKM, Kecukupan modal, tingkat efisiensi bank dan Pembiayaan Bermasalah terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengetahui pengaruh pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial.
- b. Mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial.
- c. Mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial.
- d. Mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial.
- e. Mengetahui pengaruh pembiayaan UMKM, kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia secara simultan.

2. Manfaat Penulisan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang ditujukan berikut ini:

a. Bagi Akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Bank :

Merupakan tolak ukur bagi bank syariah dalam menilai apakah pengelolaan bank sudah berjalan dengan baik khususnya dalam menghasilkan dan mempertahankan laba bank dengan prinsip syariah berdasarkan strategi yang akan dicapai oleh bank itu dalam memajukan perkembangan kinerjanya sehingga dapat terus mempertahankan eksistensinya dalam dunia perbankan.

c. Bagi Penulis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau wawasan mengenai penelitian dan analisa seta seluk beluk perbankan syariah di Indonesia.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Sebelumnya beberapa ahli telah melakukan penelitian. Untuk melakukan penelitian terhadap judul yang hampir dominan dengan yang penulis buat dengan variasi waktu dan Indikator yang beragam, yaitu :

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) dan Kecukupan</i>	Metode: Regresi Linier Berganda Hasil: Terdapat pengaruh pembiayaan syariah UMKM	Menganalisa pengaruh Pembiayaan UMKM dan CAR terhadap kemampuan mendapatkan	Peneliti sebelumnya menggunakan variabel bebas Pembiayaan UMKM dan CAR sedangkan

No	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia</i></p> <p>Nama Peneliti: Taudlikhul Akfar</p> <p>Sumber: <i>Journal of Islamic Economic</i></p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>terhadap kemampuan bank mendapatkan laba secara parsial sebesar 70.8% sedangkan secara parsial rasio CAR berpengaruh sebesar -51.9%.</p>	<p>laba pada bank Syariah.</p>	<p>penulis menggunakan variabel bebas CAR, BOPO, NPF dan pembiayaan UMKM.</p>
2	<p><i>Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Metode: Regresi Linier Berganda</p> <p>Hasil: Total Aktiva, FDR dan NPF Secara parsial Berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak</p>	<p>Menganalisa pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>	<p>Peneliti sebelumnya menggunakan variabel bebas CAR, NPF, dan FDR sedangkan Penulis Menggunakan variabel bebas CAR, BOPO,</p>

No	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<p>Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014</p> <p>Nama Peneliti :</p> <p>Okyviandi Putra Dan Imron Mawardi</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomi Syariah terapan dan teori.</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>		<p>NPF dan pembiayaan UMKM.</p>
3	<p><i>Analisis Pengaruh Suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah</i></p> <p>Nama Peneliti:</p> <p>Edhi Satriyo Wibowo</p> <p>Sumber:</p> <p><i>Journal of</i></p>	<p>Metode: Analisis Regresi Linier</p> <p>Hasil: Variabel suku bunga, inflasi, CAR, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan BOPO negatif signifikan berpengaruh terhadap ROA</p>	<p>Menganalisa pengaruh CAR, BOPO dan NPF terhadap ROA.</p>	<p>Peneliti sebelumnya menggunakan variabel suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap ROA sedangkan penulis menggunakan variabel bebas CAR, BOPO,</p>

No	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Accounting</i></p> <p>Tahun: 2013</p>			<p>NPF dan pembiayaan UMKM.</p>
<p>4</p>	<p><i>Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BI (Bank Indonesia)</i></p> <p>Nama Peneliti : Syamsurizal</p> <p>Sumber : Jurnal Penelitian social Keagamaan</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>Metode: Regresi Data Panel</p> <p>Hasil : CAR dan NPF berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap ROA, sedangkan Variabel BOPO Berpengaruh Negatif terhadap ROA.</p>	<p>Menganalisa Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA.</p>	<p>Peneliti Sebelumnya Menggunakan Variabel CAR, NPF, dan BOPO Sedangkan Penulis Menggunakan Variabel Pembiayaan UMKM, CAR, BOPO dan NPF.</p>

No	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
5	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi Perbankan Syariah di Indonesia</i> Nama Peneliti: Rima Yunita Sumber: Jurnal Akuntansi Indonesia Tahun: 2014	Metode: Regresi Linier Berganda Hasil: Variabel CAR dan FDR berpengaruh terhadap ROA, REO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.	Menganalisa pengaruh CAR, BOPO dan NPF laba pada bank Syariah.	Peneliti sebelumnya menggunakan REO dan NPF. Sedangkan penulis menggunakan variabel bebas CAR, BOPO, NPF dan pembiayaan UMKM.

Sumber: Data diolah

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan ini, penulis menyusunnya ke dalam 5 (lima) bab, dimana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab tersendiri. Bab-bab secara keseluruhannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup yang berupa kesimpulan dan saran. Adapun gambaran sekilas mengenai bab-bab tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori penunjang penelitian, baik mengenai pengertian-pengertian dan teori dasar. Kerangka pikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Bab ini juga membahas tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang telah dipersiapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah penulis lakukan dan jawaban atas perumusan masalah yang telah dipaparkan dan sasaran-sasaran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya serta bahan pertimbangan dalam kontribusi pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman. *Islamic Banking Fiqh and Financial Analysis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Afkar, Taulikhul. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kecukupan Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia." *Journal of Islamic Economic*, No. 2, Juli 2017.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Amelia, Erika. "Financial Ratio and Its Influence to Profitability In Islamic Banks." *Jurnal Al-Iqtishad*, No. 2, Juli 2015.
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Destiana, Rina. "Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah di Indonesia." *JRKA*, No. 1, Februari 2016.
- Erlangga Okyviandi Putra dan Imron Mawardi. "Pengaruh Total Aktiva, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Syariah terapan dan teori*, No. 7, Juli 2016.
- Fitriana, Endang dan Hening Widi Oetomo. "Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, No. 4, April 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Harianto, Syawal. "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, No. 1, April 2017.
- Haq, Rr. Nadia Arini. *Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. *Jurnal Perbanas*, 2015.

Hermina, Rida dan Edy Suprianto. “Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, No. 2, Juli 2014.

Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.

https://m.kontan.co.id/news_analisis/tantangan-bank-syariah (diakses pada 11 Oktober 2017)

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbankan.syariah.cukup.tinggi> (diakses pada 09 November 2017 pukul 19:45 WIB).

https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_092407.aspx (diakses pada 10 Juli 2018)

<https://economy.okezone.com/read/2017/12/15/320/1831077/data-ojk-ungkap-kredit-bermasalah-bank-syariah-4/12-lebih-konvensional-2-96#lastread> (diakses pada Jum'at, 15 Desember 2017 pukul 19:58 WIB)

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/28/222515226/ini.alasan.pembiayaan.macet.perbankan.syariah.cukup.tinggi> (diakses pada 09 November 2017 pukul 19:45 WIB).

https://m.kontan.co.id/news_analisis/tantangan-bank-syariah (diakses pada 11 Oktober 2017)

Husain, Azira. Dkk. “The Internal Determinants of Islamic Banks Profitability in Malaysia.” *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, No. 7, Juni 2015.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Ismail, Zarmawis. Dkk. “Peranan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) Non-Bank dalam Pembiayaan Usaha Mikro.” Jakarta: LIPI Press, Juni 2014.

Jamilah. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, No. 4, April 2016.

Kara, Muslimin. “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar.” *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, No. 1, Juni 2013.

- Kumalasari, Rindra. Dkk. “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, No.1, Mei 2016
- Latumaerissa, Julius R. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- m.bisnis.com/kalimantan/read/20171124/446/712106/pembiayaan-umkm-bank-syariah-masih-menantang (diakses pada 24 November 2017 pukul 02:00 WIB)
- m.bisnis.com/kalimantan/read/20171124/446/712106/pembiayaan-umkm-bank-syariah-masih-menantang (diakses pada 24 November 2017 pukul 02:00 WIB)
- Ma'isyah Rifqul dan Imron Mawardi. “Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah periode Januari 2010 – Juli 2014).” *JESTT*, No. 3 Maret 2015.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Mufidah, Imro Atul. “Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Primer, Sektor Ekonomi Sekunder, dan Sektor Ekonomi Tersier terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, No. 5, Mei 2016.
- Muheramtohad, Singgih. “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia.” *Jurnal Muqtasid*, No. 1, 2017.
- Paulin, Okky dan Sudarso Kaderi. “Determinants of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013.” *Journal of Business and Management*, No. 1, 2015.
- Pramana, Debby dan Rachma Indrarini. “Pembiayaan BPR Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM : Berdasarkan Maqasid Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, No. 1, 2017.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sahputra, Ngatno. “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Laba Operasional pada PT. BRI Syariah Cabang Medan.” *Jurnal Al-Hadi*, No. 2, Januari 2017.
- Simatupang, Apriani dan Denis Franzlay. “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to

- Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Administrasi Kantor*, No. 2, Desember 2016.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sriyana, Jaka. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: EKONISIA, Oktober 2014.
- Sudarsono, Heri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: ALFABETA, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, November 2011.
- Suharjo, Bambang. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2018
- Syamsurizal, “Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return On Asset) pada BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia).” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, No. 2, 2016
- Tanjung, M. Azrul. *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Tri Basuki, Agus dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Umam Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Januari 2016.
- Wangsawidjaja. Z, A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Diponegoro Journal of Accounting*, No. 2, 2013.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, Mei 2017.

Wulandari, Yunita. Dkk. “The Impact of Macroeconomic and Internal Factors on Banking Distress, International.” *Journal of Economics and Financial Issues*, No. 3, 2017

www.ojk.co.id (diakses pada 12 Januari 2018)

www.ojk.co.id (diakses pada 20 Maret 2018)

Yunita, Rima. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, No. 2, Juli 2014.

